

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan, industri atau rumah sakit dan instansi lainnya yang dapat diharapkan menjadi tempat pertumbuhan keterampilan dan keahlian pada mahasiswa. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut berpartisipasi atau berkerja sehari-hari pada perusahaan, industri atau rumah sakit dan instansi lainnya yang layak sebagai tempat PKL.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang akan dilakukan kali ini adalah Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di rumah sakit. Asuhan Gizi Klinik (MAGK) adalah serangkaian kegiatan yang mencakup proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta monitoring dan evaluasi gizi pada pasien rawat inap rumah sakit. Tujuan dilakukan asuhan gizi klinik ini yaitu untuk memberikan pelayanan gizi kepada pada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dengan harapan dapat membantu mempercepat proses penyembuhan pasien serta mempertahankan atau meningkatkan status gizi pasien (Kemenkes RI, 2013).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu pendekatan yang dapat memberikan sebuah pelayanan asuhan gizi berkualitas dan dilakukan oleh tenaga gizi, melalui beberapa aktivitas yang terorganisir yang meliputi identifikasi kebutuhan gizi hingga pemberian pelayanan untuk memenuhi kebutuhan gizi. PAGT harus dilaksanakan secara berurutan dan dimulai dari kegiatan asesmen atau pengkajian data, diagnosis, intervensi, serta monitoring & evaluasi (ADIME). Apabila tujuan tidak tercapai atau tujuan awal telah tercapai namun terdapat masalah gizi baru maka proses berulang kembali mulai dari asesment gizi (Kemenkes RI, 2014).

Pada kegiatan PKL MAGK kali ini, pasien yang diberikan asuhan gizi klinik yaitu pasien dengan kondisi *Atrial Septal Defect Sekundum (ASD II)* dan *Hypertensi Heart Failure* yang di rawat pada Ruang Nusa Indah I, RS Tk.III Baladhika Husada Jember.

Atrial Septal Defect (ASD) terjadi karena darah dari atrium kiri masuk ke ruang atrium kanan. Aliran tersebut mengalir tidak lancar karena terdapat perbedaan tekanan atrium kiri dan kanan, dimana tekanan atrium kiri lebih besar dibandingkan dengan tekanan atrium kanan. Beban pada atrium kanan, arteri pulmonalis, kapiler paru dan atrium kiri meningkat sehingga tekanannya mengalami kenaikan. Penambahan beban pada arteri pulmonal juga bertambah sehingga katup pulmonal meningkat dan terjadi kenaikan tekanan ventrikel kanan. Beberapa factor yang menyebabkan ASD diantaranya factor prenatal, factor genetic dan gangguan hemodinami (Asmayadi, 2018). Penderita ASD pada usia dewasa gejala yang muncul dapat berupa sesak nafas, aritmia atrial atau gagal jantung (Wardhana dan Cindy, 2017).

Hypertensi heart failure merupakan penyakit gagal jantung yang disertai dengan hipertensi. Penyakit gagal jantung merupakan kelainan fungsi jantung dimana jantung tidak mampu memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme jaringan atau hanya mampu memenuhi kebutuhan jika disertai dengan peningkatan volume diastolic secara abnormal (Puspitasari, dkk., 2017). Beberapa factor penting yang dapat memperberat kondisi pada pasien gagal jantung yaitu adanya hipertensi dan aritmia (Laksmi, dkk., 2018). Gagal jantung dengan hipertensi menunjukkan awal terjadinya disfungsi sistolik atau diastolic dari ventrikel kiri yang berhubungan erat dengan peningkatan kejadian gagal jantung (Tambuwun, dkk., 2016).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember. Setelah berakhirnya kegiatan PKL MAGK mahasiswa diharapkan

memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (*nutrition care*) pada bidang klinis.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data dasar pasien dengan diagnosis *ASD II* dan *Hypertensi Heart Failure* di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien dengan diagnosis *ASD II* dan *Hypertensi Heart Failure* di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi serta monitoring dan evaluasi asuhan gizi pada pasien dengan diagnosis *ASD II* dan *Hypertensi Heart Failure* di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember
- d. Mahasiswa mampu menyusun dan mengolah menu sesuai dengan intervensi gizi pada pasien dengan diagnosis *ASD II* dan *Hypertensi Heart Failure* di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember
- e. Mahasiswa mampu melaksanakan konsultasi gizi sesuai dengan kondisi kesehatan pasien, yang di dokumentasikan dalam bentuk video.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit tempat kegiatan PKL MAGK dilaksanakan

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember dan sebagai bahan pertimbangan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu dalam proses asuhan gizi klinik yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya

- c. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilakukan secara daring, dan materi diberikan oleh CI Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 6 Desember 2021 sampai dengan 18 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilakukan secara daring menggunakan media *whatsapp*.